

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penulis membuat beberapa kesimpulan dari data yang disajikan, serta memberikan beberapa rekomendasi, menjelang akhir dokumen. Hal tersebut dapat disimpulkan berdasarkan temuan penelitian tersebut:

1. Pemikiran Noraini Mohd Ariffin tentang Akuntansi Keuangan Syariah ialah akuntansi yang mengacu pada pelaporan dari perspektif Syariah, ada tiga hal yang menjadi fokus pada akuntansi keuangan syariah, yang pertama adalah pelaporannya mengacu pada perspektif Syariah artinya apapun yang dilaporkan dalam laporan keuangan, atau dalam laporan tahunan perusahaan, harus mematuhi aturan syariah. Maka larangan - larangan seperti riba, gharar, maisir, ini tidak boleh ada dalam laporan keuangan. Akuntansi keuangan syariah juga mengacu pada aturan lembaga pembayar zakat yang dimana lembaga keuangan Islam harus mengeluarkan zakat, hal ini tidak kita temukan pada perusahaan konvensional. Aktivitas - aktivitas perusahaan. Hal ini juga berhubungan kembali dengan poin *pertama* dimana dalam akuntansi keuangan syariah tidak boleh ada aktivitas maupun transaksi yang mengandung unsur riba, gharar dan maisir disana.
2. Perkembangan akuntansi keuangan syariah sebenarnya mengikuti perkembangan lembaga keuangan Islam. Jadi ketika lembaga islam berkembang, maka perlu adanya akuntansi syariah ini, seperti sebuah kesatuan yang tidak dapat dipisahkan karena saling berkaitan.

#### **B. Saran**

Adapun Saran yang dapat penulis sampaikan yang dimana semoga saran ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu sebagai berikut:

1. Pengaplikasian dan pertumbuhan Akuntansi Keuangan Syariah tentunya memerlukan waktu yang panjang. Khususnya bagi Akuntan, diharapkan dapat menjalankan tugas bukan hanya memperhatikan pada pembukuan akuntansi saja, tetapi pada perilaku akuntan yang harus berada pada prinsip syariah, disamping itu bagi stakeholder dan masyarakat harus dapat mengenali perbedaan antara Akuntansi Syariah dengan Akuntansi Konvensional, mendukung semua usaha yang telah dilakukan oleh para pakar khususnya dibidang Akuntansi Keuangan Syariah.
2. Perkembangan akuntansi keuangan syariah diharapkan dapat terus berkembang pesat, dan sebagai seorang muslim kita harus mengambil peran didalamnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa melakukan penelitian studi tokoh yang lebih baik lagi dan dapat mengembangkan penelitian terkait akuntansi keuangan syariah serta perkembangannya di dunia lembaga keuangan islam.
4. Bagi akuntan Muslim, ketika mengetahui kelebihan-kelebihan dari akuntansi syariah serta kekurangan dari akuntansi konvensional, seharusnya beralih menerapkan akuntansi syariah dan meninggalkan akuntansi konvensional. Kemudian pengaplikasian akuntansi syariah seharusnya lebih diperhatikan karena realita yang ada saat ini akuntansi syariah sejatinya harus dikembalikan ke fitrah utamanya yaitu Alquran dan Sunnah.